

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia. Perbankan sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Dapat dikatakan, semakin maju suatu negara maka terdapat peranan perbankan yang besar di dalamnya.

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang mana dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bank juga berperan sebagai perantara keuangan bagi masyarakat. Perantara disini maksudnya adalah masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya di bank. Penyimpanan bank yang aman dan juga menghasilkan bunga menjadi pilihan masyarakat dalam menyimpan uangnya.

Begitu juga dengan masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjam kepada bank. Bank akan membiayai kebutuhan masyarakat tersebut sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya. Pembiayaan yang diberikan oleh bank tersebut berupa pinjaman atau kredit yang mana nantinya masyarakat wajib mengembalikan pinjaman tersebut beserta bunga yang telah ditetapkan dalam perjanjian sebelum pemberian kredit.

Pemberian kredit atau pinjaman kepada nasabah merupakan salah satu faktor penunjang bagi peningkatan kinerja bank. Banyak dari pihak bank memberikan fokus

lebih terhadap pemberian kredit pada sektor usaha usaha nasabah yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank Nagari sebagai salah satu bank di Indonesia memberikan kesempatan kepada para pengusaha untuk memperlancar kegiatan usahanya dengan pemberian kredit tersebut.

Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Nagari adalah kredit investasi multi guna. Kredit ini dapat diberikan kepada perorangan, badan usaha, pemerintah dan lainnya untuk membiayai sektor usaha mereka. Terbukanya lapangan usaha membuat kredit investasi ini menjadi pilihan masyarakat untuk membantu kelancaran usahanya. Tahun 2018 kredit investasi multi guna pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto mencapai angka Rp 6,069 milyar. Perkembangan kredit ini memang tidak setiap tahun meningkat, terbukti pada tahun 2019 nilai kredit investasi multi guna berada pada angka Rp 3,665 milyar.

Dalam pemberian kredit ini, bank harus berhati-hati. Bank tidak boleh gegabah langsung memberikan kredit tanpa menganalisis masyarakat dalam hal ini nasabahnya. Analisis ini dapat dimulai dari menganalisis latar belakang nasabah, pekerjaannya, jaminannya yang diberikan, dan faktor-faktor lain yang dianggap dapat memberikan keyakinan pada bank untuk memberikan kredit tersebut atau tidak.

Analisis ini berguna untuk memastikan kemampuan nasabah dalam hal pembayaran pinjaman yang diberikan. Tanpa dilakukannya analisis sebelum pemberian kredit akan memberikan dampak yang buruk terhadap bank. Nasabah bisa saja memberikan data-data yang tidak sesuai kepada bank yang mana nasabah tersebut sebenarnya tidak pantas untuk diberikan kredit karena mereka tidak mampu.

Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang diberikan akan sulit ditagih atau macet. Selain itu ada faktor lain yang menyebabkan kredit macet seperti faktor bencana alam yaitu gempa bumi, longsor, banjir atau juga bisa karena kesalahan dalam pengelolaan.

Jika kredit yang diberikan mengalami kemacetan, maka ada beberapa cara untuk menyelesaikannya. Bank bisa mengambil tindakan dengan menambah jumlah kredit atau memperpanjang jangka waktunya. Tetapi, jika memang nasabah tersebut tetap tidak bisa membayar pinjaman maka bank akan memberikan surat peringatan dan yang terakhir bank akan menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan membahas mengenai kredit investasi multi guna. Oleh karena itu penulis membuat tugas akhir ini dengan judul: **“PERKEMBANGAN DAN PERMASALAHAN KREDIT INVESTASI MULTI GUNA (KI-MG) PADA PT. BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan dari studi ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan KI-MG pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto?
2. Berapakah tingkat kredit bermasalah dari KI-MG pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari bagaimana perkembangan KI-MG pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
2. Untuk mempelajari bagaimana tingkat kredit bermasalah dari KI-MG pada PT. Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari kegiatan magang ini adalah:

##### **1.4.1 Bagi mahasiswa**

1. Untuk mengetahui situasi di dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat bersosialisasi serta berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.
2. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan serta permasalahan apa saja yang terjadi pada KI-MG di PT. Bank Nagari.

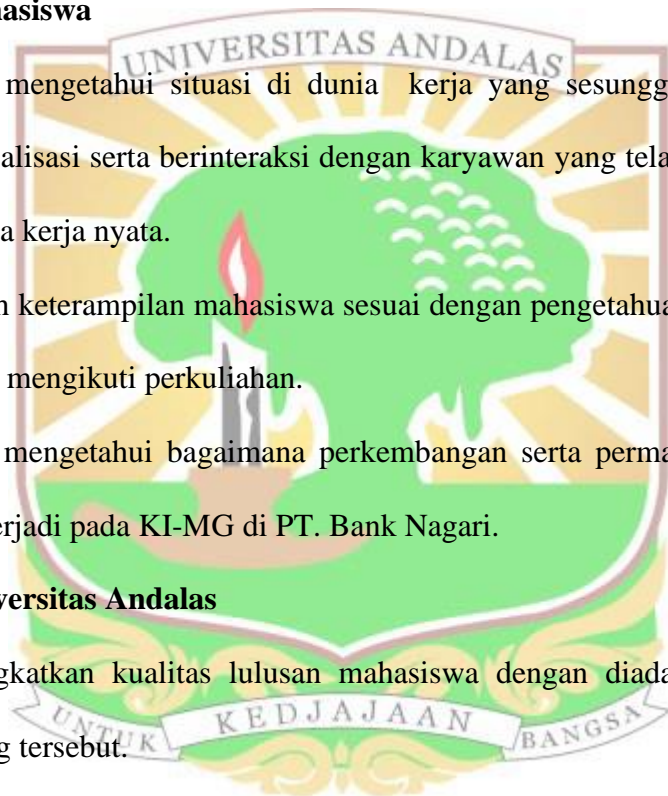
##### **1.4.2 Bagi Universitas Andalas**

1. Meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa dengan diadakannya kegiatan magang tersebut.
2. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik antara pihak Universitas dengan PT. Bank Nagari.

##### **1.4.3 Bagi Instansi**

1. Membantu aktivitas yang ada pada instansi.
2. Menjalinkan kerja sama yang baik dengan Universitas Andalas.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**



### 1.5.1 Studi keperustakaan

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari semua sumber bahan bacaan mulai dari buku teks, jurnal, skripsi, dan bahan bacaan lain yang dapat menambah referensi dalam pembuatan makalah.

### 1.5.2 Studi lapangan

#### 2. Wawancara dan observasi

Bertanya kepada responden atau konsultasi kepada pembimbing lapangan selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang telah dibahas.

#### 3. Pencatatan data

Terdiri dari data primer dan sekunder yang mana dikumpulkan oleh mahasiswa langsung dari sumber pertama dan selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan kegiatan magang.

#### 4. Dokumentasi

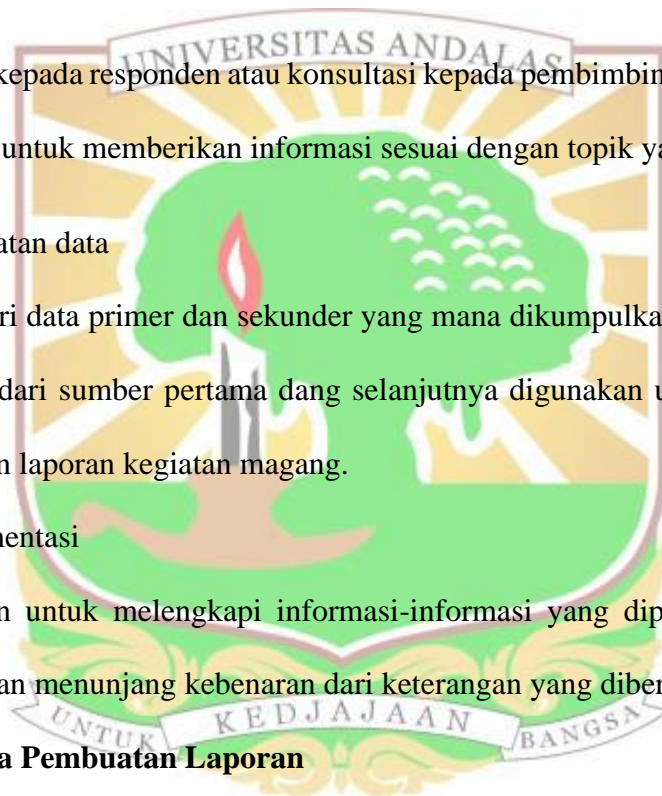
Digunakan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap dan menunjang kebenaran dari keterangan yang diberikan.

### 1.6 Sistematika Pembuatan Laporan

#### BAB I           Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan magang, dan sistematika pembuatan laporan.

#### BAB II           Landasan Teori



Pembahasan mengenai pengertian bank, pengertian kredit, unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis kredit, prinsip pemberian kredit, kualitas kredit, proses pemberian kredit, dan penyelesaian kredit bermasalah.

### BAB III

#### Gambaran Umum Perusahaan

Menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi misi moto dan logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

### BAB IV

#### Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai perkembangan dan tingkat kredit bermasalah dari kredit investasi multi guna.

### BAB V

#### Penutup

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan serta saran yang didasarkan atas pemahaman teori diatas.

